

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis dan interpretasi.<sup>48</sup> Pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan topik yang dipelajari. Menurut Scott W. Vanderstoep, pendekatan dibagi menjadi dua bagian besar yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berpusat pada penilaian numerik atas penelitian. Sedangkan kualitatif berpusat pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan karena disesuaikan dengan objek yang akan diteliti. Penelitian ini dapat digambarkan kondisi dan kejadian yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai asmaul husna dalam membentuk karakter religius siswa Madrasah Aliyah Al-Huda Kediri.

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, penyajian data, dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan

---

<sup>48</sup> Nur Hadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 12.

<sup>49</sup> Ibid., 13

dengan mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>50</sup> Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya dan dibuat dalam bentuk narasi atau deskripsi.<sup>51</sup>

Penelitian dilakukan dengan mencocokkan antara realita yang terjadi di lapangan dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini memusatkan pada perhatian kepada temuan-temuan sebagaimana penelitian itu berlangsung. Peneliti mengembangkan pengalaman dan realita yang ada pada objek penelitian tersebut. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas dalam bentuk deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta tempat yang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilakukan pada bulan November 2019 sebagai langkah awal observasi dan konfirmasi dengan pihak madrasah. Kemudian hadir pada bulan Februari akhir, pertengahan bulan Maret, dan pertengahan bulan April 2020 dengan tujuan melakukan wawancara dan observasi dengan guru yang bersangkutan.

Dikarenakan adanya wabah Covid-19, maka penelitian dilakukan secara online melalui media sosial *whatsapp* baik media foto, chat, dokumen, *voice note*,

---

<sup>50</sup> Ibid., 13

<sup>51</sup> Ibid., 14

hingga penyebaran angket. Sehingga membutuhkan waktu yang lama dan bertahap hingga bulan Juli 2020.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di MA Al-Huda Kediri, dengan fokus penelitian pada pembiasaan membaca asmaul husna dan penanaman nilai-nilainya untuk membentuk karakter religius siswa. Penelitian dilakukan dengan mengikuti guru yang mengajar kelas X-IPA jam ke 1 dan angket secara online yang dibagikan kepada siswa selama masa pandemi Covid-19. Alasan dipilihnya MA Al-Huda Kediri karena memiliki lokasi yang strategis dan berada dalam satu kompleks dengan SMP Al-Huda, SD Al-Huda Kediri, dan SMK Al-Huda Kediri. Juga menjadi salah satu madrasah yang memiliki basis pondok pada pembiasaannya dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, basis agama yang diajarkan di madrasah aliyah mungkin tidak diajarkan di satuan pendidikan umum. Jumlah siswa yang terbatas dalam satu kelas membuat pengelolaan kelas menjadi optimal sehingga materi ubudiyah yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan baik berupa angka, lambang, atau sifat yang diperoleh dengan cara observasi suatu objek yang dapat memberikan gambaran terhadap suatu masalah.<sup>52</sup>

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang pembiasaan membaca asmaul husna, penanaman nilai-nilai asmaul husna, dan karakter

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik.*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

religius siswa yang terbentuk. Data diperoleh dengan mengobservasi kegiatan siswa, memberikan angket dan mewawancarai guru yang berkompeten.

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data itu diperoleh. Sumber data yang didapat berupa bahan pustaka yakni buku, surat kabar, dokumen resmi dan arsip-arsip penting lainnya. Selain itu juga dapat berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.<sup>53</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari Madrasah Aliyah Al-Huda dengan menggunakan metode wawancara dengan guru yang berkompeten yang ada dilokasi tersebut. Data yang diperoleh langsung dari Guru Pendidikan Agama Islam (SKI), Wali Kelas, Waka Kurikulum, dan Siswa Madrasah Aliyah Al-Huda.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian. Data diambil dengan mengamati perilaku siswa, memberikan angket, dan dokumen-dokumen lain untuk melengkapi data primer. Objek Penelitian ini adalah aktivitas siswa ketika membaca asmaul husna dan penanamannya yang membentuk karakter religius.

---

<sup>53</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntutan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. ( Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), 64.

<sup>54</sup> Ibid., 64

## E. Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>55</sup> Observasi yang dilakukan menggunakan observasi non partisipan dan sistematis. Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak mengambil bagian dari kehidupan dari objek yang diteliti. Sedangkan Observasi sistematis adalah observasi yang menggunakan pengamat menggunakan pedoman dalam pengamatan.<sup>56</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian karakter siswa di dalam maupun di luar Madrasah Aliyah Al-Huda Kediri dengan tidak mengambil bagian apapun dalam proses pembiasaan membaca asmaul husna dan menggunakan pedoman observasi.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan, berhadapan muka, dan dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>57</sup> Jenis pertanyaan dalam wawancara adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan implementasi pembacaan Asmaul Husna.

Metode ini digunakan untuk menggali data bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna, penerapan nilai-nilai asmaul husna, dan

---

<sup>55</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntutan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. ( Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), 65.

<sup>56</sup> Ibid., 65

<sup>57</sup> Ibid., 66

karakter siswa di Madrasah Aliyah Al-Huda. Sedangkan subjek yang diwawancarai adalah guru PAI (SKI), Wali Kelas, Waka Kesiswaan, dan Siswa.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.<sup>58</sup> Dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan guru terhadap keadaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Huda.

## **F. Analisis Data**

Metode analisa data adalah usaha yang konkret untuk membuat data tersebut berbicara, sebab betapapun jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul sebagai hasil dari pengumpulan data apabila tidak disusun dan diolah secara sistematis niscaya data-data itu merupakan bahan-bahan yang membisu.<sup>59</sup>

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data yaitu memperoleh data dari lapangan dengan jumlah tertentu untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>60</sup> Pada tahap ini dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang terjadi di lapangan dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis. Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>58</sup> Ibid., 66

<sup>59</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1999), 77

<sup>60</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 24

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dan wawancara secara online.

- 2) Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.<sup>61</sup> Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang hendak di kode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan bagian dari analisa yang didalamnya nanti akan lebih difokuskan pada penganalisaan data itu sendiri.
- 3) Penyajian Data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>62</sup> Oleh karena itu data yang ada dilapangan dianalisis terlebih dahulu untuk memberikan data yang actual dan akurat.
- 4) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi), adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian<sup>63</sup>. Dengan kata lain penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data (triangulasi) yaitu untuk mengecek kebenaran data dan penafsirannya. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data

---

<sup>61</sup> Ibid., 24

<sup>62</sup> Ibid., 24

<sup>63</sup> Ibid., 25

yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu<sup>64</sup>.

Sebagaimana pendapat Sugiyono, uji keabsaha data dalam penelitian kualitatif meliputi *Uji Credibility* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *Dependability* (reliabilitas), dan *Confirmability* (obyektivitas).<sup>65</sup> Namun yang lebih utama adalah Uji Kredibilitas data yakni dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member check. Jenis-jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada kepala sekolah, yayasan, dan guru. Dari tiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik.
2. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

---

<sup>64</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remadja Rosdakarya, 2008), 28

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Kedua th 2019) , 46



Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.<sup>66</sup>

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang diperoleh dengan berbagai metode berbeda dalam metode kualitatif deskriptif. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan jalan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan keadaan dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat orang lain
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Sugiyono, menjelaskan tahap penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut<sup>67</sup>.

---

<sup>66</sup> Ibid., 45

<sup>67</sup> Ibid., 51

Pada penelitian ini, menggunakan 4 tahap utama sebagai langkah melakukan penelitian. Tahap-tahap Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pra lapangan
  - a. Mengajukan judul penelitian,
  - b. Menyusun proposal penelitian,
  - c. Konsultasi kepada pembimbing.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian,
  - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian,
  - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- 3) Tahap analisis data
  - a. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian,
  - b. Pengecekan keabsahan data.
- 4) Tahap penulisan laporan
  - a. Penulisan hasil penelitian,
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing,
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Waktu penelitian ini dimulai pada awal Februari hingga akhir Mei 2020. Membutuhkan waktu yang sangat lama karena terhalang oleh data dan terjadi wabah Covid-19 Sehingga harus dilakukan secara online dan bertahap. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara berturut-turut sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	November 2019	Jam 13.00	Konfirmasi dengan Guru PAI dan Waka Kesiswaan
2.	Februari 2020	Jam 07.00- Selesai	Observasi
3.	Maret 2020	Jam 16.00- Selesai	Wawancara dengan guru PAI (online dan offline)
4.	April 2020	Jam 16.00- Selesai	Wawancara dengan Waka Kesiswaan (online via <i>Whatsapp</i> )
5.	April-Mei 2020	Setiap Hari	Menerima hasil angket via <i>Google Form</i> secara bertahap

3.1 Tabel Waktu Penelitian